

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.⁴⁷ penelitian ini akan mendeskripsikan dan mengkaji secara mendalam permasalahan yang berkaitan dengan strategi media massa Tribun Bengkulu dalam mempertahankan *views* channel Youtube.

Penelitian deskriptif merupakan suatu pendekatan metodologi yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara objektif dan sistematis terhadap suatu permasalahan, fenomena, atau populasi tertentu. Jenis penelitian ini berfokus pada upaya untuk mengidentifikasi, menggambarkan, dan mendokumentasikan kondisi atau karakteristik yang ada dalam suatu konteks penelitian, tanpa melakukan intervensi terhadap variabel-variabel yang diteliti.

Dengan demikian, penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan akurat mengenai fenomena yang sedang dikaji berdasarkan data yang

⁴⁷ Fiantika Feny Rita, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Sumatera Barat: PT.Glonal Eksekutif Teknologi, 2022).hal 1

diperoleh dari observasi, wawancara, atau instrumen pengumpulan data lainnya.⁴⁸

Melalui penelitian ini, peneliti mampu mengevaluasi secara sistematis berbagai pendekatan, teknik, dan strategi yang diterapkan dalam pengelolaan konten serta interaksi dengan audiens. Data yang dikumpulkan dalam penelitian bersifat deskriptif yaitu penjelasan secara faktual terhadap strategi media massa Tribun Bengkulu dalam mempertahankan *views channel* Youtube.

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang dipaparkan sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan, untuk meringkas dan menarik realitas-realitas yang ada peneliti akan mewawancarai para informan dengan mengajukan pertanyaan penelitian yang dirancang sesuai dengan maksud penelitian. Setelah informasi berupa pernyataan dari informan terkumpul, informasi tersebut kemudian disederhanakan menjadi sebuah teks yang kemudian akan diolah dan kemudian dianalisis. Hasil analisis tersebut dapat berupa deskriptif yang kemudian dapat diinterpretasikan dengan suatu makna

B. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subyek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi yang berlangsung dilapangan. Pemilihan informan yaitu diambil dengan teknik *purposive sampling*, *purposive sampling* merupakan

⁴⁸ Fiantika Feny Rita, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Sumatera Barat: PT.Glonal Eksekutif Teknologi, 2022).hal 1

metode atau cara pertimbangan –pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, pemilihan informan dilakukan secara purposif dengan mengacu pada keterlibatan mereka dalam proses perencanaan, produksi, dan penyebaran konten berita pada kanal YouTube Tribun Bengkulu. Informan merupakan individu yang memiliki tanggung jawab strategis dalam pengelolaan konten digital, khususnya dalam bentuk berita video yang disajikan melalui platform YouTube. Mereka menempati posisi yang relevan di dalam struktur organisasi media, seperti pengelola konten, editor video, maupun anggota tim kreatif multimedia yang berperan dalam menentukan arah dan performa konten digital.

Informan yang dipilih memiliki pengalaman profesional yang memadai dalam mengelola kanal YouTube Tribun Bengkulu, sehingga memiliki pemahaman terhadap pola konsumsi audiens dan strategi penyusunan konten. Selain itu, mereka menguasai aspek analisis performa melalui YouTube Analytics, termasuk pemahaman terhadap metrik seperti jumlah penayangan, durasi menonton, dan retensi audiens. Informan juga berperan dalam pengambilan keputusan editorial yang berkaitan dengan format penyajian, penjadwalan tayang, serta gaya penyampaian berita.

Kesediaan untuk memberikan informasi secara jujur, terbuka, dan mendalam menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan informan untuk memperoleh data yang relevan dan komprehensif. Sampel yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang

akan dilakukan. Oleh karena itu informan dari penelitian ini adalah:

1. Conten manager

M syah Beni selaku konten manager Tribun Bengkulu, Mengawasi perencanaan, pembuatan, dan perilisan seluruh konten yang di-posting pada website maupun berbagai macam media sosial perusahaan

2. Editor video

Randa Aulia Dwi Putra sebagai editor TribunBengkulu yang juga sebagai informan penelitian, bertugas menentukan gaya bahasa penulisan sesuai dengan media massa tempatnya bekerja. Hal ini dilakukan agar berita yang ditayangkan memiliki gaya bahasa yang berbeda dengan media massa lainnya

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan pada tanggal 10 Februari sampai dengan 10 Maret 2025 .Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Tribun Bengkulu.Lokasi Tribun Bengkulu terletak di Jl.Jati II,Padang Jati,Ratu Samban,Kota Bengkulu.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan. Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan

wawancara dari informan yang berhubungan dengan penelitian ini

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang berbentuk catatan atau laporan data yang berbentuk dokumentasi oleh tempat yang diteliti. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diantaranya, dokumen-dokumen, catatan, dan yang lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan:

1. Wawancara (Interview)

Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam Sonhadji (1994) wawancara dinyatakan sebagai suatu percakapan dengan bertujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan sebagainya selanjutnya rekonstruksi keadaan tersebut dapat diharapkan terjadi pada masa yang akan datang dan merupakan verifikasi, pengecekan dan pengembangan informasi (konstruksi, rekonstruksi dan proyeksi) yang telah didapat sebelumnya.⁴⁹

Adapun teknik pelaksanaan dalam wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yakni melakukan wawancara bersifat santai dan luwes

⁴⁹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020. Hal 95

dengan tujuan agar informasi tidak terlalu tegang dan kaku tanpa bermaksud mengesampingkan keseriusan dan identitas keformalan dalam penelitian. Wawancara ini akan mengeksplorasi strategi penyusunan konten berita Tribun Bengkulu di YouTube, mulai dari proses awal hingga kriteria pemilihan topik.

Fokus lainnya meliputi strategi menarik penonton pemanfaatan data analitik untuk evaluasi, serta integrasi umpan balik dari penonton. Selain itu akan dibahas upaya optimasi seperti SEO, pengaruh elemen visual, dan jadwal rilis video. Wawancara juga akan membahas bagaimana Tribun Bengkulu membedakan diri dari kompetitor serta strategi monetisasi yang di terapkan.

2. Observasi

Cartwright dan Cartwright mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu (Herdiansyah, 2010). Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya atau bisa juga hanya ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian. Berdasarkan pemahaman tersebut maka inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai.

Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati untuk memahami fenomena secara mendalam. Metode ini memungkinkan

pengumpulan data dari perspektif internal melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.

Beberapa informasi yang didapatkan dari hasil observasi meliputi lokasi (tempat), pelaku, aktivitas, objek, tindakan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Peneliti melakukan observasi dengan tujuan untuk menyajikan gambaran realistik dari perilaku atau peristiwa, menjawab pertanyaan penelitian, memahami perilaku manusia, serta melakukan evaluasi, yaitu mengukur aspek-aspek tertentu dan memberikan umpan balik berdasarkan hasil pengukuran tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencari data dari berbagai sumber yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), maupun karya-karya monumental lainnya yang berkontribusi pada proses penelitian.

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas data dalam penelitian ini, digunakan dua teknik yang diterapkan guna menguji keabsahan data.

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya

dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latang penelitian.⁵⁰

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁵¹

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles Huberman. Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip Su giyono, mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh.⁵²

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah proses pengumpulan data. Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

1) Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data dalam

⁵⁰ AdhiKusumastuti and Ahmad Mustamil Khoirun, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. SE. Fitratur Annisya and SS. Sukarno, S.IP, (Semarang: 2019,).hal 74

⁵¹ Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2014). Metodologi penelitian kualitatif.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, n.d.

penelitian kualitatif, semua data yang dikelolah tersebut berasal dari wawancara mendalam,observasi dan dokumentasi.

2) Penyajian data

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan kedalam suatu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Itu mirip semacam pembuatan tabel berbentuk sketsa sinopsis atau bentuk-bentuk lain. Data itu sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3) Verifikasi

Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarik kesimpulan.

